



STATISTIK PENDIDIKAN KABUPATEN DEMAK 2023



<https://demakkab.bps.go.id>

STATISTIK PENDIDIKAN KABUPATEN DEMAK 2023



STATISTIK PENDIDIKAN KABUPATEN DEMAK 2023

ISBN : -

Nomor Publikasi : 33210.2333

Katalog : 4301002.3321

Ukuran Buku : 18,2 x 25,7 cm

Jumlah Halaman : x + 54

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Demak

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Demak

Desain Kover oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Demak

Penerbit:

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Demak

Pencetak:

Badan Pusat Statistik

Sumber Ilustrasi:

Pixabay.com

Canva.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

TIM PENYUSUN

Statistik Pendidikan Kabupaten Demak 2023

Penanggung jawab :

Henri Wagiyanto S.Pt., M.Ec.Dev, M.A.

Penyunting :

Buyung Firmansyah, SST.

Penulis :

Suko Prayogi, SP, ME.

Pengolah data :

BPS RI

Buyung Firmansyah, SST.

Desain/Layout :

Suko Prayogi, SP, ME.

Buyung Firmansyah, SST.

<https://demakkab.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Pendidikan menjadi salah satu kunci dari arah pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu membangun SDM tangguh yang dinamis, produktif, terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi didukung dengan kerjasama industri dan talenta global. Arah pembangunan SDM tersebut merupakan satu dari tujuh agenda pembangunan nasional 2020-2024 yaitu meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Peningkatan kualitas dan daya saing SDM diharapkan dapat mencetak generasi penerus bangsa yang sehat, cerdas, adaptif, inovatif, terampil, serta berkarakter.

Statistik Pendidikan Kabupaten Demak 2023 sebagai salah satu potret yang menggambarkan kondisi pendidikan di Kabupaten Demak berdasarkan hasil Susenas Maret 2023. Data yang disajikan mencakup beberapa indikator utama, proses dan *output* pendidikan. Selain itu juga disajikan data hasil registrasi sekolah yang dikumpulkan dari berbagai pihak untuk Tahun Ajaran 2022/2023. Data ini memuat informasi mengenai input pendidikan yang mencakup data sarana prasarana pendidikan.

Dengan adanya publikasi ini diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan dalam memberikan rekomendasi terkait kebijakan dan strategi pembangunan di bidang pendidikan. Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan publikasi ini. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi semua pihak, terutama yang berkepentingan dalam pengembangan dan pembangunan di bidang pendidikan.

Demak, Desember 2023
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Demak

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke at the bottom, positioned above the name Henri Wagiyanto.

Henri Wagiyanto

DAFTAR ISI

Tim Penyusun.....	iii
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel.....	ix
Bab 1. Pendahuluan.....	1
Bab 2. Sarana dan Prasarana Pendidikan	9
Bab 3. Partisipasi Sekolah	23
Bab 4. Aktivitas Peserta Didik	33
Bab 5. Capaian Proses Pendidikan	39
Daftar Pustaka.....	47
Lampiran	51

<https://demakkab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah dan Persentase TK/RA Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Demak, Tahun Ajaran 2022/2023	16
Tabel 2. Jumlah dan Persentase SD/ sederajat Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Demak, Tahun Ajaran 2022/2023	17
Tabel 3. Jumlah dan Persentase SMP/ sederajat Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Demak, Tahun Ajaran 2022/2023	18
Tabel 4. Jumlah dan Persentase SMA/SMK/MA Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Demak, Tahun Ajaran 2022/2023	19
Tabel 5 Jumlah Guru Menurut Kecamatan dan Jenjang Sekolah di Kabupaten Demak, Tahun Ajaran 2022/2023	20
Tabel 6 Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Demak, 2023	21
Tabel 7 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Status Pendidikan, 2023	31
Tabel 8 Tabel. 8 Angka Partispasi Sekolah (APS), Angka Partispasi Murni (APM) Formal dan Non Formal Penduduk menurut Karakteristik dan Jenis Kelamin, 2023.....	31
Tabel 9 Persentase Penduduk Usia 5-24 Tahun Menurut Partispasi Sekolah dan Akses Internet di Kabupaten Demak, 2023.....	38
Tabel 10 Persentase Penduduk Usia 5-24 Tahun Menurut Partispasi Sekolah dan Aktivitas Pekerjaan di Kabupaten Demak, 2023 ..	38
Tabel 11 Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2023	45

BAB 1

PENDAHULUAN



PENDAHULUAN

Visi Pendidikan Indonesia 2035 pada Peta Jalan Pendidikan 2020-2035 adalah membangun rakyat Indonesia untuk menjadi pembelajar seumur hidup yang unggul, terus berkembang, sejahtera, dan berakhlak mulia dengan menumbuhkan nilai-nilai budaya Indonesia dan Pancasila. Peta Jalan tersebut dirancang untuk mengantisipasi disrupsi perubahan teknologi, sosial, dan lingkungan yang sedang terjadi secara global. Sumber Daya Manusia yang berdaya saing tinggi diperlukan agar bangsa Indonesia dapat bertahan menghadapi disrupsi sehingga lebih maju dan sejahtera. Pendidikan menjadi salah satu sarana untuk membentuk generasi penerus bangsa yang tidak hanya cerdas dan menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan sains, tetapi juga memiliki akhlak mulia, berkarakter kuat, toleran, mandiri, bernalar kritis, kreatif, dan selalu siap bekerja sama.

Pembangunan di bidang pendidikan harus didukung dengan informasi yang lengkap dan akurat. Dengan adanya informasi tersebut, maka situasi serta kondisi Pendidikan saat ini akan lebih tergambar. Indonesia saat ini akan lebih tergambar. Informasi dan perencanaan yang matang diharapkan dapat menjawab tantangan pembangunan di bidang pendidikan yang sedang dan akan dihadapi. Potret situasi, kondisi, dan capaian pembangunan bidang pendidikan di Kabupaten Demak pada tahun 2023 salah satunya tercermin pada beberapa indikator pendidikan yang disajikan dalam publikasi “Statistik Pendidikan Kabupaten Demak 2023”. Informasi yang ada pada publikasi ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan serta evaluasi untuk mendukung Sistem Pendidikan Nasional di wilayah Kabupaten Demak. Selain itu data yang ada juga dapat dijadikan sebagai dasar dalam menentukan strategi dan arah kebijakan pembangunan pendidikan.

Publikasi ini secara umum menyajikan data dan informasi mengenai pendidikan yang bersumber dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang dilaksanakan pada bulan Maret tahun 2023 di Kabupaten Demak. Dengan jumlah sampel mencapai 910 rumah tangga. Pada publikasi ini secara umum disajikan hanya sampai dengan level kabupaten. Data tersebut

disajikan dengan disagregasi menurut jenis kelamin dan kelompok pengeluaran sehingga diharapkan mampu menggambarkan pendidikan berdasarkan aspek sosial dan ekonomi. Selain itu juga digunakan data sekunder yang bersumber dari berbagai pihak yang terhimpun dalam publikasi Kabupaten Demak Dalam Angka 2023.

SISTEMATIKA PENULISAN

Publikasi Statistik Pendidikan Kabupaten Demak Tahun 2023 secara sistematis disajikan dalam 5 (lima) bab, yaitu :

1. **Pendahuluan**, memaparkan latar belakang penulisan, data yang digunakan, sistematika penulisan dan penjelasan teknis.
2. **Sarana dan Prasarana Pendidikan**, memaparkan jumlah dan kondisi sarana dan prasarana Pendidikan yang ada di Kabupaten Demak
3. **Partisipasi Sekolah**, memaparkan Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) penduduk Demak.
4. **Aktivitas Peserta Didik**, menjelaskan terkait akses dan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) peserta didik, dan aktifitas selain sekolah yang dilakukan peserta didik di Demak
5. **Capaian Proses Pendidikan**, memaparkan beberapa capaian hasil proses Pendidikan yang meliputi kemampuan membaca, tingkat Pendidikan yang ditamatkan, dan rata-rata lama sekolah penduduk Demak.

PENJELASAN TEKNIS

1. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dalam huruf latin/alfabet (a-z), huruf arab/hijaiyah, atau huruf lainnya (contoh huruf jawa, kanji, dll).
2. **Tidak/belum pernah bersekolah** adalah anggota ruta berumur lima tahun ke atas yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak

pernah/belum pernah aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.

3. **Masih bersekolah** adalah anggota ruta berumur lima tahun ke atas yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C). Termasuk bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
4. **Tidak bersekolah lagi** adalah anggota ruta berumur lima tahun ke atas yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak terdaftar atau tidak aktif mengikuti pendidikan lagi.
5. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, ditandai dengan sertifikat/ijazah.
6. **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
7. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
8. **Angka Partisipasi Kasar (APK)** adalah proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.
9. **Rasio murid-guru** adalah gambaran jumlah murid terhadap jumlah guru pada jenjang pendidikan tertentu.
10. **Tidak Punya Ijazah SD** adalah jika tidak memiliki ijazah suatu jenjang pendidikan atau pernah bersekolah di Sekolah Dasar atau yang sederajat (antara lain Sekolah Luar Biasa tingkat dasar, Madrasah

Ibtidaiyah, Sekolah Dasar Pamong, Sekolah Dasar Kecil, Paket A1-A100, Paket A Setara SD) tetapi tidak/belum tamat. Termasuk juga yang tamat sekolah dasar 3 tahun atau yang sederajat.

11. **Sekolah Dasar (SD)/Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB)** adalah Sekolah Dasar atau yang sederajat (sekolah luar biasa tingkat dasar, sekolah dasar kecil, dan/atau sekolah dasar pamong).
12. **Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB)** adalah Sekolah Menengah Pertama atau yang sederajat (MULO, HBS 3 tahun, dan Sekolah Luar Biasa Menengah Pertama).
13. **Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sekolah Menengah Luar Biasa (SMLB)** adalah Sekolah Menengah Atas (SMA), atau yang sederajat (Sekolah Menengah Luar Biasa, HBS 5 tahun, AMS, dan Kursus Pegawai Administrasi Atas (KPAA)).
14. **Madrasah Ibtidaiyah (MI)** adalah sekolah umum berciri khas Islam yang sederajat dengan SD.
15. **Madrasah Tsanawiyah (MTs)** adalah sekolah umum berciri khas Islam yang sederajat dengan SMP.
16. **Madrasah Aliyah (MA)** adalah sekolah umum berciri khas Islam yang sederajat dengan SMA.
17. **Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)** adalah sekolah kejuruan setingkat SMA misalnya Sekolah Menengah Pekerjaan Sosial (SMPS), Sekolah Menengah Industri Kerajinan, Sekolah Menengah Seni Rupa, Sekolah Menengah Karawitan Indonesia (SMKI), Sekolah Menengah Musik, Sekolah Teknologi Menengah Pembangunan, Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA), Sekolah Teknologi Menengah, Sekolah Menengah Teknologi Pertanian, Sekolah Menengah Teknologi Perkapalan, Sekolah Menengah Teknologi Pertambangan, Sekolah Menengah Teknologi Grafika, Sekolah Guru Olah Raga (SGO), Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa (SGPLB), Pendidikan Guru Agama 6 tahun, Sekolah Guru Taman Kanak-Kanak, Kursus Pendidikan Guru (KPG),

Sekolah Menengah Analis Kimia, Sekolah Asisten Apoteker (SAA), Sekolah Bidan, dan Sekolah Penata Rontgen.

18. **Program Diploma 1/2** adalah program D1/D2 pada suatu perguruan tinggi yang menyelenggarakan program Diploma 1/2 pada pendidikan formal. Program Diploma 1 hanya program diploma pada pendidikan formal yang dikelola oleh suatu perguruan tinggi.
19. **Program Diploma 3/Sarjana Muda** adalah program D3 atau mendapatkan gelar sarjana muda pada suatu akademi/perguruan tinggi yang menyelenggarakan program diploma/mengeluarkan gelar sarjana muda.
20. **Program Diploma 4/Sarjana** adalah program pendidikan Diploma 4 atau Strata 1 pada suatu perguruan tinggi.
21. **S2/S3** adalah program pendidikan pasca sarjana (master atau doktor), strata 2 atau 3 pada suatu perguruan tinggi.

BAB 2

SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN



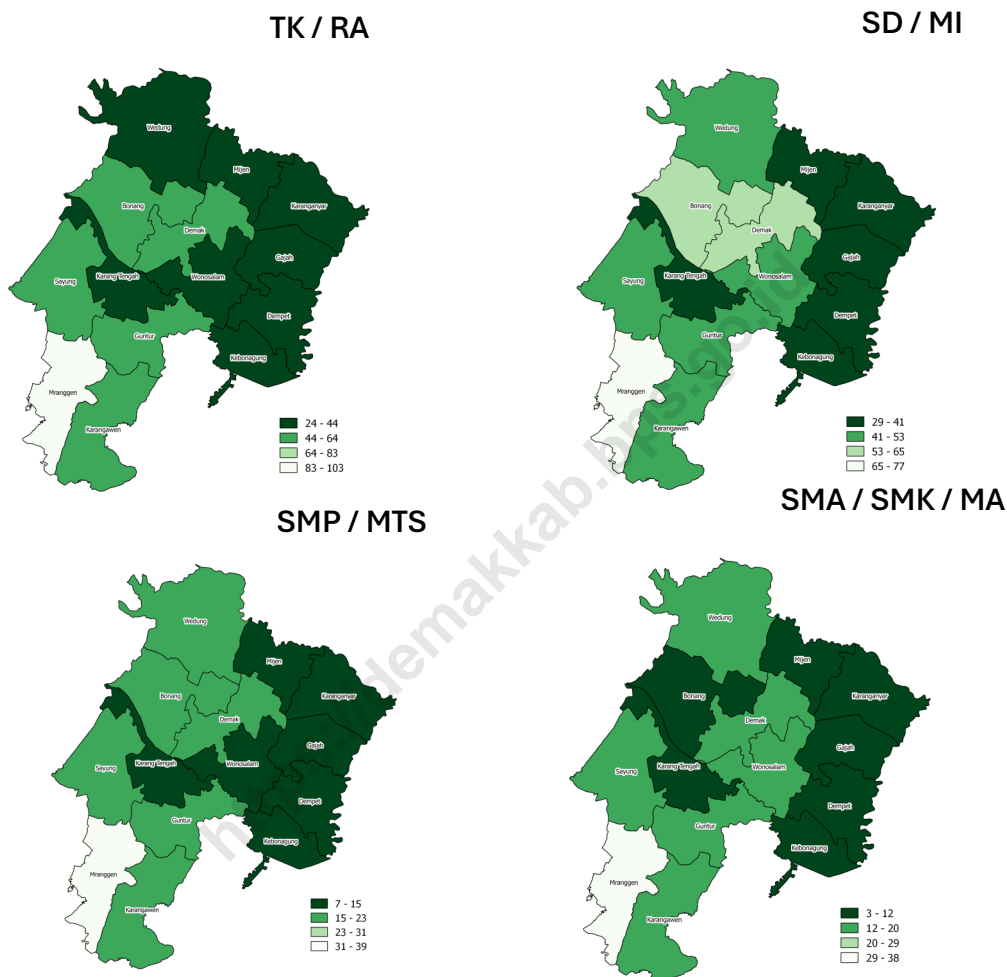
SARANA & PRASARANA PENDIDIKAN

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 tertuang 7 agenda pembangunan, salah satunya adalah meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing melalui peningkatan pemerataan layanan pendidikan berkualitas. Arah kebijakan dan strategi ditujukan agar setiap anak memiliki kesempatan bersekolah dan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan yang dibutuhkan untuk menuju kehidupan yang sejahtera. Input dalam sistem pendidikan, seperti sarana dan prasarana pendidikan membantu meningkatkan kualitas pendidikan.

JUMLAH SEKOLAH

Pandemi COVID-19 pada periode 2019-2023 berdampak pada semua sektor kehidupan, tak terkecuali di sektor pendidikan. Salah satu dampak pandemi COVID-19 yang dirasakan di sektor pendidikan adalah tutupnya beberapa sekolah. Pada puncak pandemi tahun 2021 total jumlah sekolah untuk semua jenjang di Demak sebesar 1.630, angka tersebut mengalami penurunan jika dibanding dengan tahun ajaran sebelumnya yaitu sebesar 1.634. Namun saat ini kondisi COVID-19 sudah mulai mereda, akibatnya jumlah sekolah yang beroperasi kembali bertambah yaitu sebesar 1.640 unit pada tahun 2023. Jenjang yang mengalami penurunan hanya ditingkat SD sebanyak 1 unit, Sedangkan yang lain mengalami peningkatan, dan yang bertambah paling banyak adalah TK/RA yaitu sebesar 6 unit.

Selain jumlah sekolah, salah satu hal yang tidak kalah penting bagi pembangunan pendidikan adalah persebaran fasilitas pendidikan. Harapannya adalah agar setiap peserta didik dapat memiliki akses ke fasilitas pendidikan yang murah dan mudah. Terlebih lagi dengan sistem peraturan zonasi sekolah, persebaran sekolah khususnya yang berstatus sekolah negeri harus merata dan sesuai kebutuhan. Tahun 2023, seluruh wilayah kecamatan di Kabupaten Demak sudah memiliki minimal satu sekolah untuk setiap jenjang sekolah.



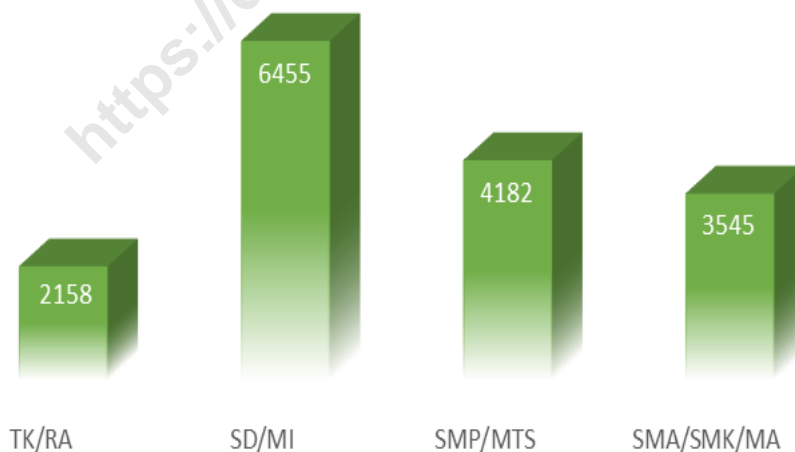
Gambar 1. Persebaran Jumlah Sekolah Menurut Kecamatan dan Jenjang Pendidikan di Kabupaten Demak, tahun ajaran 2022/2023

Jumlah sekolah tertinggi berada di Kecamatan Mranggen dengan total 257 unit sekolah untuk semua jenjang dan yang terkecil jumlahnya berada di Kecamatan Kebonagung, sebanyak 70 unit. Jumlah tersebut sebanding dengan jumlah penduduk di Kecamatan. Kecamatan Mranggen dengan jumlah penduduk tertinggi, memiliki jumlah sekolah yang paling banyak dan sebaliknya, di Kecamatan Kebonagung dengan jumlah penduduk terkecil, memiliki jumlah sekolah terkecil juga.

JUMLAH GURU

Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari keberadaan seorang guru dalam melakukan pengajaran. Sekolah yang banyak, tidak akan berarti jika jumlah guru masih kurang karena penggerak utama proses belajar mengajar adalah guru.

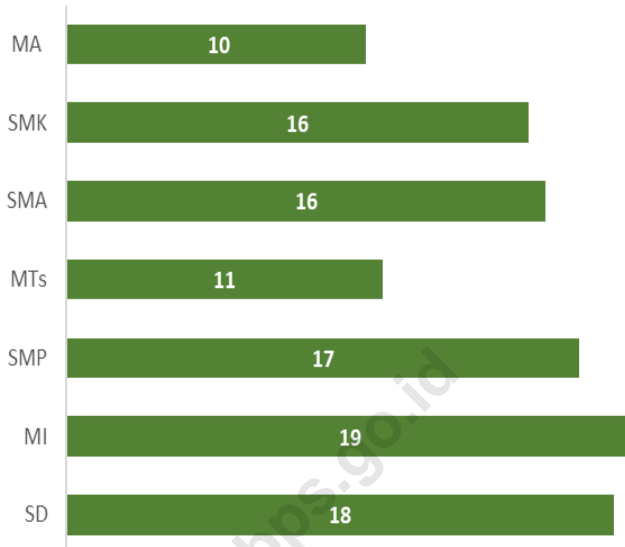
Pada tahun ajaran 2022/2023 jumlah guru yang mengajar untuk semua jenjang di Demak sebesar 16.340 guru. Secara rinci menurut jenjang, komposisi guru yang paling banyak berada pada jenjang SD/ sederajat yaitu sebesar 6.455 guru. Jumlah terbanyak berikutnya adalah guru yang mengajar di jenjang SMP/ sederajat yaitu sebesar 4.182. Sedangkan jumlah guru yang mengajar SMA/ SMK/ MA sejumlah 3.545 guru. Jumlah guru terkecil berada di jenjang TK/ RA, yaitu sebesar 2.158 guru.



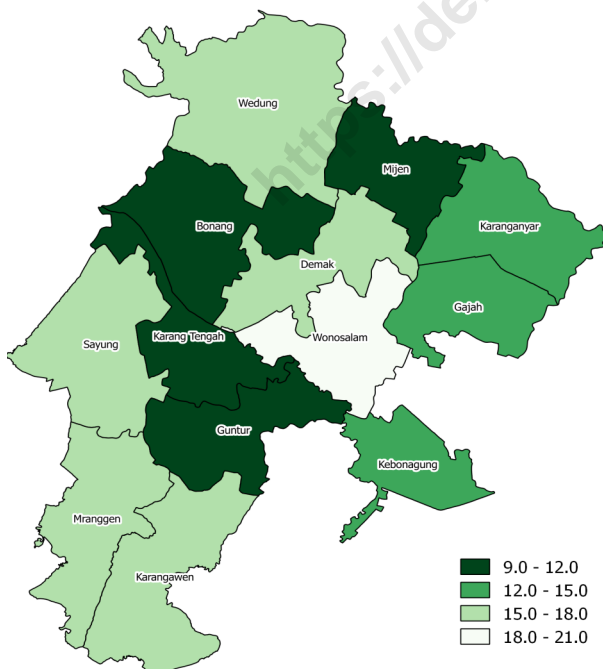
Gambar 2. Jumlah Guru Menurut Jenjang Pendidikan yang Diajar di Kabupaten Demak, Tahun Ajaran 2022/2023

Kualitas dan distribusi pendidik yang merata menjadi tantangan tersendiri dalam pembangunan di sektor pendidikan. Salah satu indikator untuk melihat pemerataan layanan pendidikan yang berkualitas adalah rasio

murid-guru. Angka ini mencerminkan rata-rata jumlah murid yang menjadi tanggung jawab seorang guru. Semakin tinggi nilai rasio murid-guru dalam sebuah sekolah, berarti semakin mengurangi efektivitas proses pembelajaran karena tingkat pengawasan dan perhatian guru terhadap murid menjadi berkurang sehingga mutu pengajaran cenderung lebih rendah.



Gambar 3. Rasio Murid-Guru menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Demak, Tahun Ajaran 2022/2023



Gambar 4. Rasio Murid-Guru Jenjang SMK menurut Kecamatan Kabupaten Demak, Tahun Ajaran 2022/2023

Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru Pasal 17 menyebutkan bahwa pada jenjang SD, SMP, dan SMA idealnya satu guru bertanggung jawab terhadap 20 murid. Sedangkan pada jenjang SMK idealnya satu guru bertanggung jawab pada 15 murid. Pada tahun ajaran 2022/2023 pada level kabupaten, rasio murid-guru jenjang SD, MI, SMP, MTs, SMA, dan MA sudah sesuai memenuhi standar ideal. Sedangkan untuk jenjang SMK masih belum memenuhi standar ideal.

Meskipun di level kabupaten rasio murid-guru sebagian besar sudah ideal sesuai standar, namun menurut sebaran kecamatan masih ada beberapa kecamatan yang nilai rasio murid-guru yang berada diatas nilai standar. Untuk jenjang MI, rasio murid-guru tertinggi berada di Kecamatan Guntur yaitu sebesar 26. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa rata-rata satu guru MI di Kecamatan Guntur bertanggung jawab kepada 26 siswa.

<https://demakkab.bps.go.id>

Statistik Pendidikan Kabupaten Demak 2023

Tabel. 1 Jumlah dan Persentase TK/RA Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Demak, Tahun Ajaran 2022/2023

Kecamatan	Negeri		Swasta		Negeri+Swasta	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Mranggen	1	0,97	102	99,03	103	100,00
Karangawen	0	0,00	61	100,00	61	100,00
Guntur	0	0,00	45	100,00	45	100,00
Sayung	0	0,00	51	100,00	51	100,00
Karangtengah	0	0,00	36	100,00	36	100,00
Bonang	1	2,08	47	97,92	48	100,00
Demak	2	3,77	51	96,23	53	100,00
Wonosalam	0	0,00	39	100,00	39	100,00
Dempet	0	0,00	34	100,00	34	100,00
Kebonagung	0	0,00	28	100,00	28	100,00
Gajah	1	4,17	23	95,83	24	100,00
Karanganyar	1	2,94	33	97,06	34	100,00
Mijen	0	0,00	26	100,00	26	100,00
Wedung	0	0,00	42	100,00	42	100,00
Kab.,Demak	6	0,96	618	99,04	624	100,00

Tabel. 2 Jumlah dan Persentase SD/ sederajat Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Demak, Tahun Ajaran 2022/2023

Kecamatan	Negeri		Swasta		Negeri+Swasta	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Mranggen	43	55,84	34	44,16	77	100,00
Karangawen	28	63,64	16	36,36	44	100,00
Guntur	41	80,39	10	19,61	51	100,00
Sayung	34	66,67	17	33,33	51	100,00
Karantengah	27	81,82	6	18,18	33	100,00
Bonang	36	66,67	18	33,33	54	100,00
Demak	48	80,00	12	20,00	60	100,00
Wonosalam	41	85,42	7	14,58	48	100,00
Dempet	33	89,19	4	10,81	37	100,00
Kebonagung	26	89,66	3	10,34	29	100,00
Gajah	31	93,94	2	6,06	33	100,00
Karanganyar	31	91,18	3	8,82	34	100,00
Mijen	28	90,32	3	9,68	31	100,00
Wedung	26	56,52	20	43,48	46	100,00
Kab.Demak	473	75,32	155	24,68	628	100,00

Tabel. 3 Jumlah dan Persentase SMP/ sederajat Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Demak, Tahun Ajaran 2022/2023

Kecamatan	Negeri		Swasta		Negeri+Swasta	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Mranggen	4	10,26	35	89,74	39	100,00
Karangawen	3	16,67	15	83,33	18	100,00
Guntur	3	18,75	13	81,25	16	100,00
Sayung	3	16,67	15	83,33	18	100,00
Karangtengah	3	37,50	5	62,50	8	100,00
Bonang	4	17,39	19	82,61	23	100,00
Demak	5	29,41	12	70,59	17	100,00
Wonosalam	2	14,29	12	85,71	14	100,00
Dempet	2	28,57	5	71,43	7	100,00
Kebonagung	1	12,50	7	87,50	8	100,00
Gajah	4	36,36	7	63,64	11	100,00
Karanganyar	3	27,27	8	72,73	11	100,00
Mijen	3	27,27	8	72,73	11	100,00
Wedung	4	22,22	14	77,78	18	100,00
Kab. Demak	44	20,09	175	79,91	219	100,00

Tabel. 4 Jumlah dan Persentase SMA/SMK/MA Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Demak, Tahun Ajaran 2022/2023

Kecamatan	Negeri		Swasta		Negeri+Swasta	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Mranggen	2	5,26	36	94,74	38	100,00
Karangawen	1	8,33	11	91,67	12	100,00
Guntur	1	8,33	11	91,67	12	100,00
Sayung	2	14,29	12	85,71	14	100,00
Karantengah	1	11,11	8	88,89	9	100,00
Bonang	0	0,00	11	100,00	11	100,00
Demak	5	31,25	11	68,75	16	100,00
Wonosalam	1	7,14	13	92,86	14	100,00
Dempet	1	33,33	2	66,67	3	100,00
Kebonagung	0	0,00	5	100,00	5	100,00
Gajah	0	0,00	8	100,00	8	100,00
Karanganyar	1	16,67	5	83,33	6	100,00
Mijen	1	11,11	8	88,89	9	100,00
Wedung	1	8,33	11	91,67	12	100,00
Kab. Demak	17	10,06	152	89,94	169	100,00

Statistik Pendidikan Kabupaten Demak 2023

Tabel. 5 Jumlah Guru Menurut Kecamatan dan Jenjang Sekolah di Kabupaten Demak, Tahun Ajaran 2022/2023

Kecamatan	Guru								
	TK	RA	SD	MI	SMP	MTs	SMA	SMK	MA
Mranggen	270	114	639	232	253	512	206	235	384
Karangawen	113	87	347	161	124	225	30	124	77
Guntur	75	40	374	116	72	185	49	36	122
Sayung	69	108	369	150	129	173	35	76	143
Karantengah	72	39	288	55	84	120	73	41	46
Bonang	102	47	357	180	122	277	32	41	111
Demak	214	30	596	90	272	127	240	254	33
Wonosalam	99	34	392	53	106	147	43	120	154
Dempet	74	16	297	53	70	89	74	0	22
Kebonagung	52	10	230	34	53	81	0	25	39
Gajah	74	10	251	26	76	159	15	46	98
Karanganyar	148	10	345	74	51	192	60	16	84
Mijen	61	38	243	74	75	107	65	49	44
Wedung	94	58	237	192	61	240	54	37	112
Kab. Demak	1.517	641	4.965	1.490	1.548	2.634	976	1.100	1.469

Tabel. 6 Rasio Murid-Guru menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Demak, Tahun Ajaran 2022/2023

Kecamatan	SD	MI	SMP	MTs	SMA	SMK	MA
Mranggen	21	20	19	13	17	17	10
Karangawen	19	17	21	8	19	18	7
Guntur	16	26	14	10	17	12	10
Sayung	23	17	19	10	15	16	10
Karangtengah	21	20	16	11	17	9	8
Bonang	21	18	15	9	19	9	11
Demak	17	16	17	9	16	16	8
Wonosalam	18	18	19	11	14	20	14
Dempet	16	15	19	14	17	-	16
Kebonagung	14	19	17	15	-	13	7
Gajah	17	17	15	11	12	14	12
Karanganyar	16	19	14	9	16	13	8
Mijen	18	21	17	9	16	10	4
Wedung	18	21	13	12	11	18	11
Kab. Demak	18	19	17	11	16	16	10

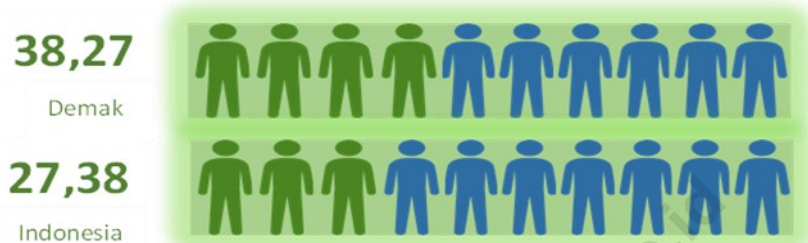
PARTISIPASI SEKOLAH

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) secara konsisten menghasilkan indikator partisipasi sekolah setiap tahun. Upaya peningkatan capaian pendidikan diawali dengan mengetahui gambaran seberapa besar partisipasi sekolah penduduk. Partisipasi sekolah yang menunjukkan kemajuan yang baik, dapat mendorong capaian indikator *outcome* pendidikan seperti rata-rata lama sekolah. Informasi mengenai partisipasi sekolah menurut kelompok umur dan jenjang pendidikan membantu intervensi program pendidikan agar lebih tepat sasaran.

PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Pendidikan anak usia dini dimulai sejak anak lahir hingga berusia enam tahun (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 PAUD). Dikutip dari Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014, PAUD diselenggarakan berdasarkan kelompok usia dan jenis layanannya, yang meliputi (a) layanan PAUD untuk usia sejak lahir sampai dengan enam (06) tahun terdiri atas Taman Penitipan Anak dan Satuan PAUD Sejenis (SPS)/sederajat; (b) layanan PAUD untuk usia dua sampai dengan empat (2-4) tahun terdiri atas Kelompok Bermain (KB) dan yang sejenisnya; dan (c) layanan PAUD untuk usia empat sampai dengan enam (4-6) tahun terdiri atas Taman Kanak-kanak (TK)/Raudhatul Athfal (RA)/Bustanul Athfal (BA)/sederajat. PAUD diharapkan dapat membantu tumbuh kembang jasmani dan rohani anak sehingga mereka memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014). Terlebih lagi, menurut Rancangan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (RUU Sisdiknas), pemerintah mencanangkan kewajiban anak-anak mengikuti pendidikan prasekolah selama satu tahun sebelum masuk ke jenjang sekolah dasar (SD/sederajat). Menurut hasil Susenas Maret 2023,

hampir empat dari sepuluh anak usia 0-6 tahun di Demak (pernah/sedang) mengikuti pendidikan prasekolah (38,27 persen). Angka partisipasi tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan angka nasional yaitu sebesar 27,38 persen.



Gambar 5. Persentase Anak Usia 0-6 Tahun yang Pernah/Sedang Mengikuti Pendidikan Anak Usia Dini di Kabupaten Demak, Tahun Ajaran 2022/2023

PARTISIPASI SEKOLAH

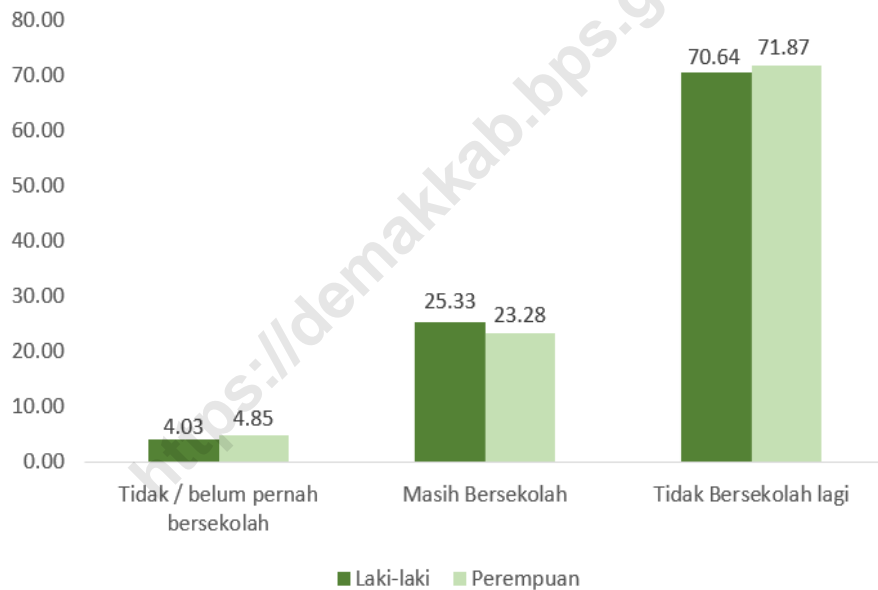
Dalam publikasi ini, partisipasi sekolah yang dimaksud adalah partisipasi pada jenjang pendidikan dasar, menengah, dan tinggi, serta pendidikan yang setara dengan itu. Jenjang pendidikan dasar meliputi SD/MI/ Paket A/ sederajat dan SMP/MTs/ Paket B/ sederajat. Kemudian, jenjang pendidikan menengah adalah SMA/MA/SMK/MAK/ Paket C/ sederajat, sedangkan jenjang pendidikan tinggi adalah D1/D2/D3/D4/S1/S2/Profesi/S3/ sederajat. Rincian pertanyaan mengenai partisipasi sekolah ditanyakan untuk semua responden usia lima tahun ke atas. Partisipasi prasekolah tidak termasuk dalam konsep partisipasi sekolah yang dimuat dalam subbab ini.

Penduduk Kabupaten Demak usia 5 tahun keatas pada tahun 2023 yang tidak/belum bersekolah sebesar 4,44 persen. Angka tersebut lebih kecil jika dibandingkan level nasional yaitu sebesar 5,57 persen. Sedangkan yang masih bersekolah sebesar 24,30 persen dan 71,26 persen untuk yang tidak bersekolah lagi.

Jika dilihat menurut jenis kelamin, ketimpangan partisipasi sekolah tampak samar antara laki-laki dan perempuan. Hal ini dapat diartikan bahwa tidak terjadi disparitas gender pada kesempatan masyarakat untuk memperoleh pendidikan.

Angka Partisipasi Sekolah (APS)

Angka Partisipasi Sekolah (APS) adalah persentase penduduk yang bersekolah (tanpa mempertimbangkan kelas dan jenjang pendidikan) terhadap total seluruh penduduk. Indikator APS terbagi dalam empat kategori kelompok umur, yaitu (i) APS 7-12 tahun, (ii) APS 13-15 tahun, (iii) 16-18 tahun, dan (iv) APS 19-23 tahun. Kelompok umur tersebut merupakan kelompok umur yang bersesuaian dengan jenjang pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

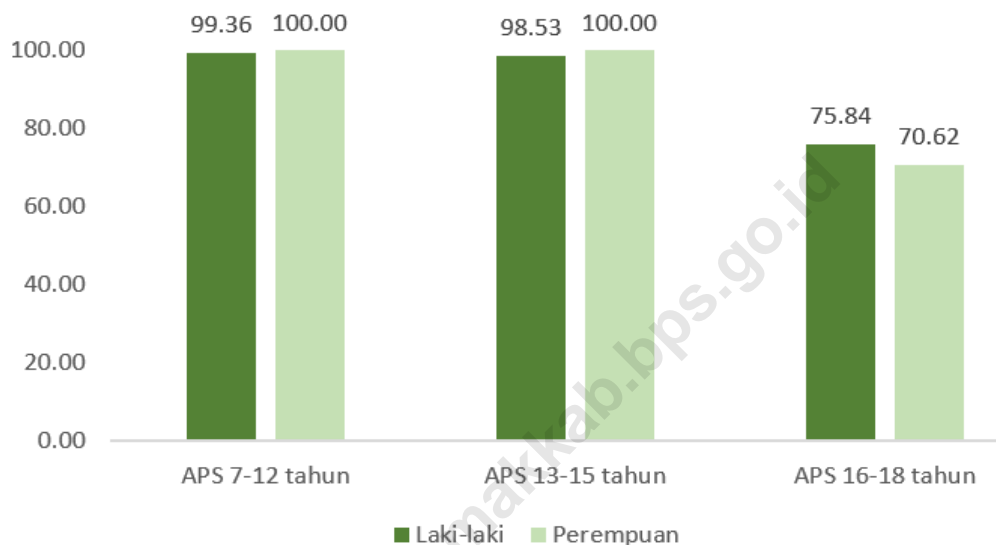


Gambar 6. Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Keatas menurut Partisipasi Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Demak, 2023

Dilihat dari kelompok umur, angka partisipasi sekolah semakin kecil seiring bertambahnya umur. Partisipasi sekolah kelompok umur yang bersesuaian dengan jenjang pendidikan dasar (7-12 tahun dan 13-15 tahun) sudah diatas 95 persen, bahkan mendekati 100 persen. Akan tetapi, APS 16-18 tahun masih berkisar di angka 73 persen.

Pemerintah menekankan pentingnya pendidikan dasar untuk semua, khususnya kelompok umur yang bersesuaian dengan jenjang pendidikan SD

dan SMP. Angka partisipasi sekolah kelompok umur 7-12 dan 13-15 tahun menjadi sasaran kinerja Kemdikbud yang dimuat dalam Renstra Kemdikbud 2020-2024.



Gambar 7. Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kabupaten Demak, Tahun Ajaran

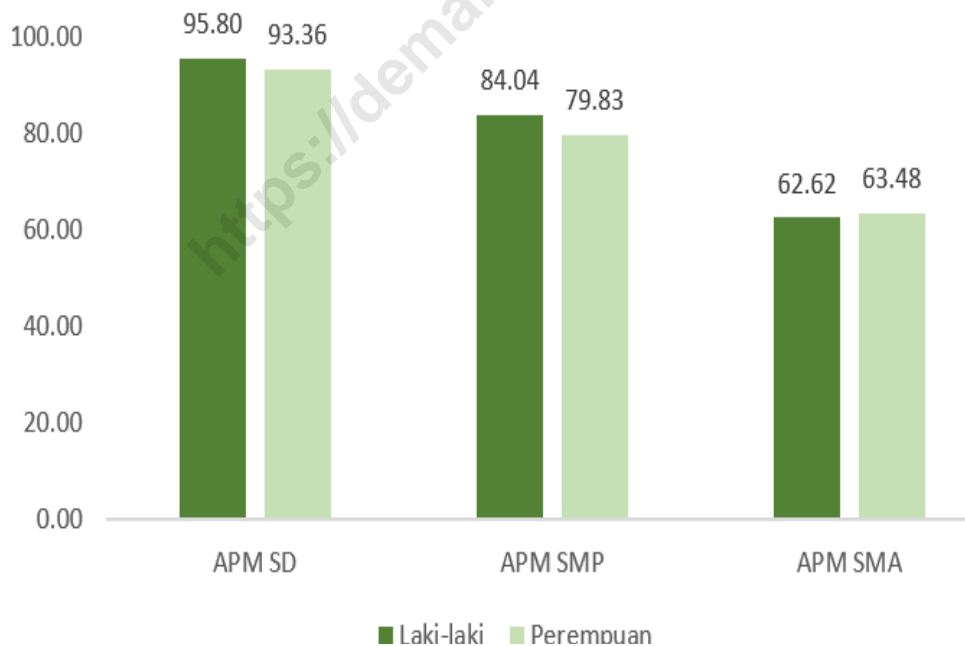
Nilai APS usia 7-12 tahun di Demak sebesar 99,67. Artinya bahwa 99,67 persen anak usia 7-12 tahun di Demak pada tahun 2023 bersekolah. Jika dipilah berdasarkan gender, anak perempuan usia 7-12 tahun sudah semuanya (100 persen) sedang bersekolah, sedangkan untuk anak laki-laki sudah 99,36 persen yang bersekolah. Nilai APS untuk umur 13-15 tahun nilainya sekitar 98,53 persen untuk laki-laki sedangkan Perempuan sebesar 100 persen.

Angka Partisipasi Murni (APM)

Angka Partisipasi Murni (APM) bertujuan untuk mengukur sejauh mana cakupan jenjang pendidikan tertentu bagi individu kelompok usia sekolah yang bersesuaian dengan jenjang pendidikan tersebut. APM mengindikasikan partisipasi sekolah yang tepat waktu, yaitu jenjang SD/ Sederajat (7-12 tahun), SMP/Sederajat (13-15 tahun), dan SM/Sederajat

(16-18 tahun). Untuk jenjang pendidikan tinggi, indikator APM kurang tepat digunakan karena besarnya variasi durasi program pendidikan (UNESCO, 2009).

APM tidak masuk target Renstra Kemdikbud dan RPJMN 2020-2024. Ketepatan waktu dalam partisipasi sekolah bukan merupakan isu utama dalam agenda pendidikan di Indonesia. Sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar 1945 bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan yang bermutu dan berkeadilan, pemerintah mengedepankan keikutsertaan semua penduduk untuk mengakses pendidikan. Namun demikian, indikator APM termasuk dalam jajaran indikator *Sustainable Development Goals* (SDGs) untuk melihat ketidak-merataan partisipasi pendidikan (Bappenas, 2017).



Gambar 8. Angka Partisipasi Murni (APM) Kabupaten Demak, Tahun Ajaran

Statistik Pendidikan Kabupaten Demak 2023

Nilai APM masih menunjukkan bahwa semakin tinggi jenjang sekolahnya, semakin rendah pula nilai APM. Dilihat menurut jenis kelamin, nilai APM penduduk perempuan sedikit lebih tinggi daripada laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa kesempatan penduduk perempuan untuk mendapatkan hak pendidikan tidak kalah dengan laki-laki.

<https://demakkab.bps.go.id>

Tabel. 7 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Status Pendidikan, 2023

Jenis Kelamin	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah	Tidak bersekolah lagi	Total
Laki-laki	4,03	25,33	70,64	100,00
Perempuan	4,85	23,28	71,87	100,00

Tabel. 8 Angka Partispasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni (APM), Formal dan Nonformal Penduduk menurut Karakteristik dan Jenis Kelamin, 2023

Karakteristik	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
APS			
7 – 12 tahun	99,36	100,00	99,67
13 – 15 tahun	98,53	100,00	99,20
16 – 18 tahun	75,84	70,62	73,12
APM			
SD	95,80	93,36	94,60
SMP	84,04	79,83	82,11
SMA	62,62	63,48	63,07

BAB 4

AKTIVITAS

PESERTA DIDIK



AKTIVITAS PESERTA DIDIK

Pandemi Covid-19 mengubah wajah pendidikan Indonesia dalam tiga tahun terakhir. Setelah diberlakukannya pembelajaran dengan metode daring secara penuh di tahun 2020 dan 2021, pada tahun 2023 melalui Surat Keputusan Bersama (SKB) Nomor 01/KB/2023; Nomor 408 Tahun 2023; Nomor HK.01.08/MENKES/1140/2023; dan Nomor 420-1026 Tahun 2023, pemerintah membuka peluang Pembelajaran Tatap Muka (PTM) dengan tetap memperhatikan syarat-syarat tertentu dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat. Dengan beralihnya metode pendidikan yang kembali menjadi luring, pada bab ini akan dilihat apakah terdapat perubahan kegiatan peserta didik dalam hal akses teknologi informasi dan komunikasi (TIK), maupun kegiatan bekerja pada tahun 2023.

AKSES TERHADAP TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK)

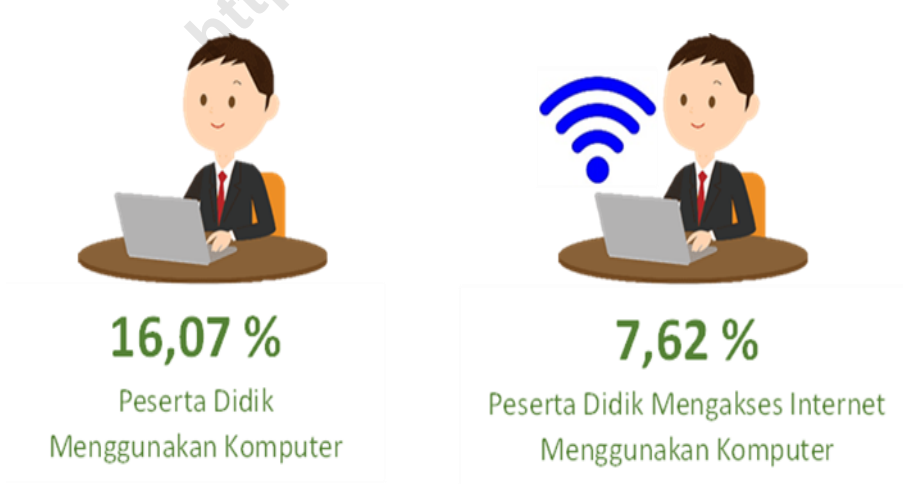
Pada era digital saat ini, penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) tidak terlepas dari aktivitas seluruh penduduk, termasuk para peserta didik di Indonesia. Pandemi COVID-19 mengharuskan seluruh individu yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar dapat menyesuaikan diri dengan gaya belajar baru secara daring. Penggunaan sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar seperti internet, telepon seluler, maupun komputer menjadi sebuah keharusan. Akan tetapi, di tahun 2023 sekolah didorong untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka (PTM) seperti yang tertera pada Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri Nomor 01/KB/2023; Nomor 408 Tahun 2023; Nomor HK.01.08/MENKES/1140/2023; dan Nomor 420-1-26 Tahun 2023. Meskipun dalam pelaksanaannya tetap membuka peluang pembelajaran jarak jauh (PJJ) bagi wilayah yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2023, penyebaran COVID-19 di Indonesia masih ada, walaupun angkanya tidak setinggi capaian dua tahun yang lalu. Oleh karena

itu, walaupun pendidikan di Indonesia telah didorong untuk 100 persen dilakukan secara tatap muka, namun melalui Surat Edaran (SE) Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 7 Tahun 2023 diberlakukan diskresi pelaksanaan keputusan bersama 4 menteri tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi COVID-19. SE tersebut menjelaskan kondisi penghentian sementara PTM jika diperlukan dengan beberapa kondisi tertentu.

Hasil Susenas Maret 2023 menunjukkan bahwa 78,80 persen penduduk usia 5-24 tahun yang masih bersekolah (peserta didik) di Kabupaten Demak mengakses internet (termasuk Facebook, Twitter, Youtube, Instagram, Whatsapp, dll). Angka tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan kondisi nasional, yaitu sebesar 77,46 persen.

Namun dari sisi tujuan penggunaan internet, hanya 13,04 persen peserta didik menggunakan internet untuk tujuan pembelajaran *online*. Serta hanya 52,54 persen yang menggunakan internet untuk mencari berita/informasi. Sebagian besar masih menggunakan internet untuk mengakses media sosial yaitu sebesar 53,42 persen dan untuk hiburan (termasuk bermain game dan menonton video) sebesar 62,21 persen.



Gambar 10. Persentase Peserta Didik yang Menggunakan Komputer* dan Yang Mengakses Internet Menggunakan Komputer* di Kabupaten Demak, 2023

*termasuk PC/Komputer/Notebook/Laptop

Berbagai media sebenarnya bisa digunakan untuk mengakses internet. Namun berdasarkan Susenas Maret 2023, sebagian besar peserta didik mengakses internet menggunakan HP/ponsel, yaitu sebesar 78,24 persen. Yang mengakses internet menggunakan PC/Komputer/Laptop hanya sebesar 7,62 persen. Hal tersebut sejalan dengan persentase peserta didik yang menggunakan PC/komputer/laptop (baik menggunakan fasilitas internet maupun tidak) hanya sebesar 16,07 persen.

AKTIVITAS PESERTA DIDIK

Selain bersekolah, peserta didik juga melakukan kegiatan lainnya seperti bekerja. Hal ini dikarenakan, usia peserta didik yang dianalisis pada publikasi ini yaitu yang berusia 5-24 tahun beririsan dengan usia bekerja (minimal 13 tahun untuk anak melakukan pekerjaan ringan menurut UU No. 13 Tahun 2003). Akan tetapi, karena tujuan utama publikasi ini adalah untuk melihat aktivitas peserta didik secara keseluruhan, maka analisis yang digunakan dalam melihat kegiatan/aktivitas lain dibatasi pada peserta didik yang berusia 10-24 tahun.

Berdasarkan hasil Susenas Maret 2023, jumlah penduduk usia 10-24 tahun yang masih/sedang bersekolah dan sekaligus bekerja (termasuk pekerja keluarga/tidak dibayar) sebesar 8,25 persen. Sedangkan penduduk usia 10-24 tahun yang sudah tidak bersekolah lagi, sebanyak 60,73 persen bekerja.

Tabel. 9 Persentase Penduduk Usia 5-24 Tahun Menurut Partispasi Sekolah dan Akses Internet di Kabupaten Demak, 2023

Partispasi Sekolah	Akses Internet		
	Ya	Tidak	Total
Tidak/Belum pernah sekolah	30,25	69,75	100,00
Masih bersekolah	78,80	21,20	100,00
Tidak Bersekolah Lagi	93,72	6,28	100,00

Tabel. 10 Persentase Penduduk Usia 5-24 Tahun Menurut Partispasi Sekolah dan Aktivitas Pekerjaan di Kabupaten Demak, 2023

Partispasi Sekolah	Aktivitas Pekerjaan		
	Bekerja/ Sementara Tidak Bekerja	Tidak Bekerja	Total
Masih bersekolah	6,17	93,83	100,00
Tidak Bersekolah Lagi	61,74	38,26	100,00

BAB 5

CAPAIAN PROSES

PENDIDIKAN



CAPAIAN PROSES PENDIDIKAN

Merdeka Belajar merupakan salah satu langkah untuk mentransformasi pendidikan demi terwujudnya Sumber Daya Manusia (SDM) Unggul Indonesia (Kemendikbudristek, 2021). Program tersebut sebagai upaya dalam mendukung pencapaian 9 Agenda Prioritas Pembangunan. Dari program ini diharapkan mampu menciptakan pendidikan yang bermutu tinggi untuk semua rakyat Indonesia yang dicirikan dengan angka partisipasi yang tinggi pada setiap jenjang pendidikan, hasil pembelajaran berkualitas, serta mutu pendidikan yang merata baik secara geografis maupun status sosial ekonomi.

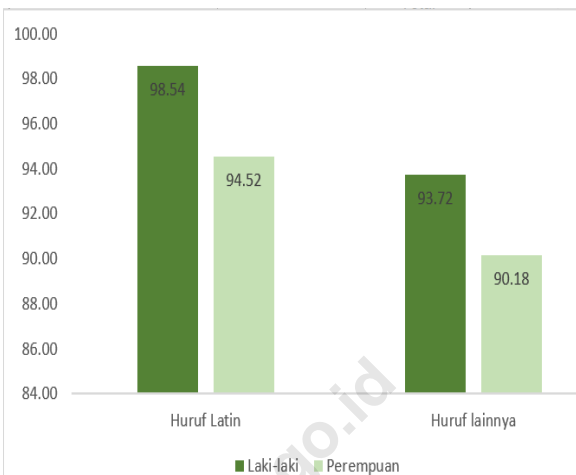
Beberapa indikator yang berkaitan dengan pembangunan pendidikan yang akan dibahas dalam bab ini diantaranya persentase penduduk yang mampu membaca, tingkat pendidikan yang ditamatkan penduduk, dan rata-rata lama sekolah.

KEMAMPUAN MEMBACA

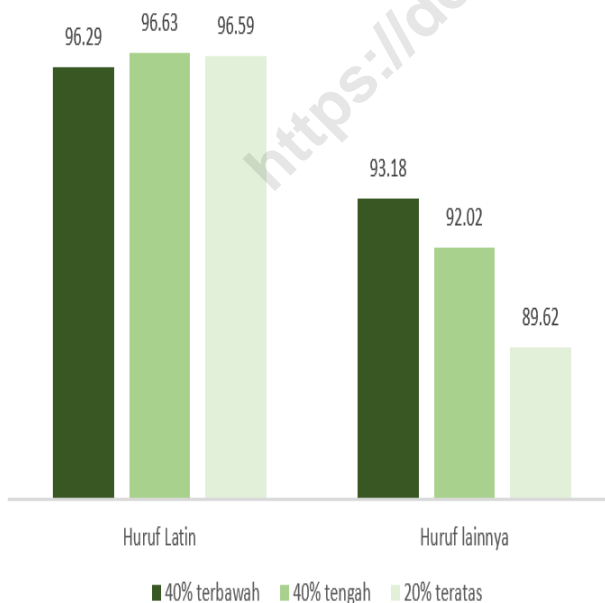
Salah satu data yang dapat digunakan untuk melihat keefektifan sistem pendidikan dasar dan program keaksaraan (membaca dan menulis) adalah persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis. Kemampuan keaksaraan merupakan kemampuan dasar yang dapat membantu seseorang dalam kegiatan sehari-hari untuk terus belajar, menggali informasi, dan berkomunikasi. Dengan demikian, seseorang dapat menambah pengetahuannya dan keterampilan dan berujung pada peningkatan kualitas hidup diri, keluarga bahkan negaranya di berbagai bidang kehidupan (UNESCO, 2009).

Berdasarkan hasil data Susenas Maret 2023, persentase penduduk usia 15 tahun keatas yang dapat membaca dan menulis huruf latin sebesar 96,49 persen dan 91,92 persen dapat membaca dan menulis huruf lainnya (contoh : huruf hijaiyah/arab, cina, jawa, dll).

Jika dilihat berdasarkan gender, kemampuan baca dan tulis laki-laki lebih baik daripada perempuan. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase penduduk laki-laki usia 15 tahun keatas yang dapat membaca dan menulis huruf latin sebesar 98,54 persen, sedangkan perempuan hanya 94,52. kemampuan baca dan tulis huruf lainnya, untuk penduduk laki-laki sebesar 93,72 persen sedangkan penduduk perempuan sebesar 90,18 persen.



Gambar 11. Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2023



Gambar 12. Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Kelompok Pengeluaran dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2023

Selanjutnya jika dilihat menurut kelompok pengeluaran, terjadi pola perbedaan persentase penduduk yang mampu baca dan tulis huruf latin. Semakin tinggi tingkat kesejahteraan, semakin tinggi pula persentase penduduk yang mampu baca tulis. Namun untuk kemampuan baca tulis huruf lainnya, perbedaan antar kelompok pengeluaran terlihat samar.

TINGKAT PENDIDIKAN YANG DITAMATKAN

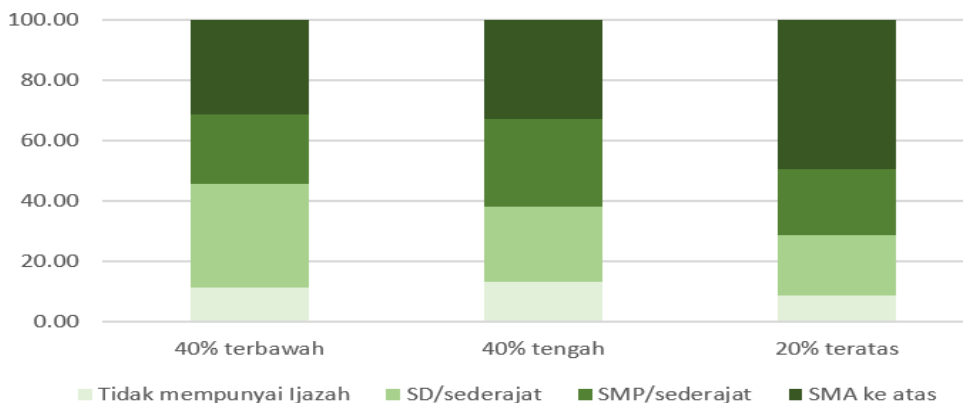
Berdasarkan data Susenas Maret 2023, 6 dari 10 penduduk Demak usia 15 tahun keatas, berhasil menamatkan pendidikan SMP/ sederajat keatas. Sedangkan yang belum/tidak pernah tamat SD sebesar 11,58 persen.

60,91 %



Gambar 13. Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Keatas yang Menamatkan Sekolah SMP/Sederajat Keatas di Kabupaten Demak, 2023

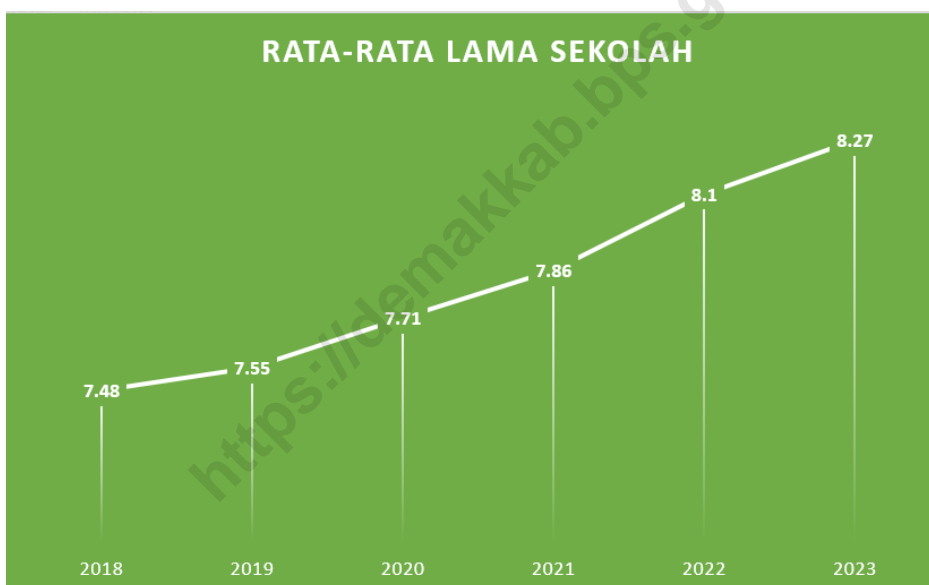
Selanjutnya jika melihat Gambar 14 dibawah ini, dapat dilihat terdapat perbedaan tingkat pendidikan yang ditamatkan jika dipilah berdasarkan kelompok pengeluaran. Semakin rendah tingkat kesejahteraan (kelompok 40 persen terbawah), semakin kecil persentase tamatan SMA/ sederajat ke atas, namun semakin besar yang tidak memiliki ijazah SD/ sederajat, sebaliknya untuk kelompok 20 persen teratas, semakin besar persentase tamatan SMA/ sederajat keatas semakin kecil persentase penduduk yang tidak memiliki ijazah SD/ sederajat.



Gambar 14. Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Kelompok Pengeluaran dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki di Kabupaten Demak, 2023

RATA-RATA LAMA SEKOLAH

Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) merupakan jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal, tidak termasuk tahun yang dihabiskan untuk penduduk yang mengulang karena tidak naik kelas. Indikator ini dapat menggambarkan tingkat pendidikan penduduk suatu wilayah serta kualitas sumber daya manusianya. Capaian RLS yang tinggi menunjukkan sistem pendidikan berjalan semakin baik (Unesco, 2009). Oleh karena itu, RLS menjadi salah satu indikator yang menjadi sasaran pembangunan dalam RPJMN 2020/2024.



Gambar 15 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Keatas yang Menamatkan Sekolah SMP/Sederajat Keatas di Kabupaten Demak, 2023

Nilai RLS Kabupaten Demak 2023 sebesar 8,27 tahun atau rata-rata penduduk usia 15 tahun keatas di Demak dapat menempuh pendidikan hingga setara kelas 8 SMP. Dari tahun ke tahun, angka RLS Kabupaten Demak selalu mengalami peningkatan. Jika melihat pola pada grafik diatas, maka target RPJMD untuk mencapai RLS sebesar 8,11 persen sudah dapat terpenuhi di tahun 2023 ini.

Tabel 11. Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2023

Karakteristik	Huruf Latin	Huruf Lainnya*
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	98,54	93,72
Perempuan	94,52	90,18
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	96,29	93,18
40 Persen Tengah	96,63	92,02
20 Persen Teratas	96,59	89,62
Kabupaten Demak	96,49	91,92

DAFTAR PUSTAKA

<https://demakkab.bps.go.id>



DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. 2023. Statistik Pendidikan 2023. Jakarta: BPS.

Badan Pusat Statistik. 2023. Buku 1 Pedoman Kepala BPS Provinsi, Statistisi Ahli Madya/Koordinator Fungsi Statistik BPS Provinsi, dan Kepala BPS Kabupaten/Kota Survei Sosial Ekonomi Nasional Susenas Maret 2023. Jakarta: BPS.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Demak. 2023. Kabupaten Demak Dalam Angka 2023. Demak: BPS.

Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Demak Tahun 2021-2026.

<https://demakkab.bps.go.id>

LAMPIRAN

<https://demakkab.bps.go.id>



Tabel 12 *RSE* Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2023

Karakteristik	Huruf Latin	Huruf Lainnya*
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	0.38	0.93
Perempuan	1.00	1.31
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	1.10	1.45
40 Persen Tengah	0.78	1.58
20 Persen Teratas	1.02	2.07
Kabupaten Demak	0.57	0.96

Tabel 13. RSE Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni (APM) Formal dan Nonformal Penduduk menurut Karakteristik dan Jenis Kelamin, 2023

Karakteristik	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
APS			
7 – 12 tahun	0.65	0.00	0.33
13 – 15 tahun	1.14	0.00	0.61
16 – 18 tahun	7.34	9.56	6.11
APM			
SD	1.86	2.50	1.53
SMP	5.49	6.45	4.11
SMA	10.66	10.75	7.57

ST2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN DEMAK**

Jalan Sultan Hadiwijaya No 23 Demak 59515
Telp : (0291) 685445 Fax : (0291) 681754
Homepage : demakkab.bps.go.id email : bps3321@bps.go.id